



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10847-10858

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penerapan Video Tutorial Sebagai Media Belajar Pada Capaian Pembelajaran Mengambil Ukuran Bagian – Bagian Tubuh Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon

Balqis Afifah Adilah<sup>1✉</sup>, Ec. Mein Kharnolis<sup>2</sup>, Imami Arum Tri Rahayu<sup>3</sup>, Ma'rifatun Nashikhah<sup>4</sup>  
Pendidikan S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [Balqis.19039@mhs.unesa.ac.id](mailto:Balqis.19039@mhs.unesa.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Media pembelajaran berperan penting sebagai perantara guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses keterlaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti penerapan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh. Jenis penelitian yang digunakan, pre – experimental design, one – shot case study. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Jabon dengan sampel 36 siswa dan 2 observer ahli. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode tes. Hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan video tutorial diperoleh hasil setiap fase sebagai berikut, fase 1; 93% kategori sangat baik, fase 2; 88% kategori sangat baik, fase 3; 88% kategori sangat baik, fase 4; 85% kategori sangat baik, fase 5; 90% kategori sangat baik, dan hasil dari keseluruhan fase sebesar 88,8% dengan kategori sangat baik. Rata – rata nilai kelas sebesar 83, dan rata – rata ketuntasan sebesar 91,7%. Hasil belajar dinyatakan tuntas karena melebihi nilai KKM sekolah yaitu 75.

Kata Kunci: *Video Tutorial, Hasil Belajar, Mengambil Ukuran Bagian – Bagian Tubuh*

## Abstract

Learning media plays an important role as an intermediary for teachers in conveying knowledge to students. This research aims to describe the process of implementing learning and achieving student learning outcomes after following the implementation of video tutorials on learning achievements in taking measurements of body parts. Type of research used, pre-experimental design, one-time case study. The research was conducted at SMK Negeri 1 Jabon with a sample of 36 students and 2 expert observers. Data collection methods use observation methods and test methods. The results of research on the implementation of learning by applying video tutorials obtained the results for each phase as follows, phase 1; 93% very good category, phase 2; 88% very good category, phase 3; 88% very good category, phase 4; 85% very good category, phase 5; 90% in the very good category, and the results of the entire phase were 88.8% in the very good category. The average class score is 83, and the average completion score is 91.7%. The learning outcomes are declared complete because they exceed the school's KKM score, namely 75.

Keywords: *Video Tutorials, Learning Outcomes, Taking Measurements Of Body Parts*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan hasil inovasi dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga profesional di bidang yang dipelajarinya. Peserta didik juga dipersiapkan menjadi tenaga profesional yang mampu bersaing di dunia kerja nyata. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan tidak hanya diajarkan secara teoritis di kelas tetapi juga menitik beratkan pada kegiatan praktik untuk mengumpulkan dan meningkatkan pengalaman kerja praktik. Peserta didik dipersiapkan menjadi profesional, pendidikan kejuruan juga harus mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi dan beradaptasi terhadap perkembangan dan perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sumantri et al., 2017).

Teknologi saat ini semakin berkembang seiring berjalannya waktu, kehidupan manusia tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan teknologi. Kita dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai tempat di seluruh dunia (Fabiela Roezanda dan Suhartini, 2020). Pengaruh teknologi tidak hanya dirasakan dalam kegiatan keluarga dan pekerjaan tetapi juga dalam kegiatan pendidikan. Teknologi memudahkan guru dalam memberikan informasi kepada siswa dan mendukung mereka dalam kegiatan belajar di sekolah, khususnya di sekolah kejuruan.

Sekolah kejuruan yang menyediakan program keahlian tata busana dari sekian banyak sekolah kejuruan adalah SMK Negeri 1 Jabon. Program keahlian tata busana dirancang untuk mempersiapkan dan membekali peserta didik pengetahuan serta keterampilan sehingga dapat bekerja dalam bidang busana. Program keahlian tata busana memiliki

capaian pembelajaran untuk menunjang siswa dalam pembuatan busana yang telah diatur di kurikulum merdeka. Mata pelajaran dasar – dasar program keahlian tata busana (DPKTB) memiliki capaian pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik yaitu peserta memiliki kemampuan mengambil ukuran bagian – bagian tubuh (Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, 2022). Cakupan materi yang diberikan pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh yaitu; 1). Pengertian mengambil ukuran bagian – bagian tubuh. 2). Tujuan mengambil ukuran bagian – bagian tubuh. 3). Menyiapkan alat dan bahan untuk mengambil ukuran bagian – bagian tubuh. 4). Mengambil ukuran bagian – bagian tubuh.

Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Jabon ukuran tubuh yang dipelajari siswa tata busana di kelas X yaitu ukuran tubuh wanita dewasa, dimulai dari mengukur bagian – bagian tubuh secara umum atau dasar – dasar mengambil ukuran tubuh, yaitu mengukur lingkar leher, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang punggung, lebar punggung, panjang sisi, lebar muka, panjang muka, tinggi dada, panjang bahu, ukuran uji, lingkar lubang lengan, panjang lengan blus, lebar dada, panjang rok, tinggi duduk, lingkar kaki, dan lingkar pesak .

Hasil wawancara guru mata pelajaran DPKTB pada tanggal 2 Agustus 2022, untuk capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh, mayoritas siswa ketika diberikan pertanyaan secara langsung mengenai materi mengambil ukuran bagian – bagian tubuh tidak menjawab sesuai dengan materi, karena siswa mudah lupa dengan materi yang baru saja dijelaskan guru, sehingga ukuran yang didapat tidak benar. Siswa lebih banyak memperhatikan gawai dan mengobrol dengan teman sebelahnya, daripada memperhatikan modul dan guru yang sedang mendemonstrasikan materi, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal, hal ini terlihat dari adanya 6 orang siswa dengan nilai dibawah KKM dan 3 orang siswa dengan nilai setara KKM. Selain itu 36 siswa menyulitkan guru untuk mendemonstrasikan materi mengambil ukuran bagian – bagian tubuh satu persatu secara berulang – ulang karena siswa kurang kondusif dan tidak dapat memahami materi dengan cepat, sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut setelah melalui studi literatur yaitu dengan menerapkan media yang mampu mengatasi keterbatasan waktu dan ruang. Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka tetap memperhatikan sehingga siswa dapat fokus pada isi materi. Cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan video tutorial.

Media video tutorial diterapkan pada pembelajaran mengambil ukuran bagian - bagian tubuh dirasa tepat karena setiap siswa kini berada pada era digital sehingga telah mengenal media video yang dapat di akses berkelanjutan, sehingga materi yang disampaikan guru dapat diputar berulang kali. Video tutorial pun dapat diputar dimanapun, saat pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran mandiri, misalnya ketika siswa belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengerjakan di rumah dengan melihat video tutorial, sehingga pembelajaran efektif dan efisien (Fabiela Roezanda dan Suhartini, 2020), tidak terbatas dengan waktu dan ruang. Media video tutorial belum pernah diterapkan pada capaian pembelajaran mengambil ukuran – ukuran bagian tubuh di kelas X tata busana SMK Negeri 1 Jabon.

Video merupakan media pembelajaran yang masuk ke dalam salah satu jenis media audio visual, pengertian dari media video adalah media digital yang dapat menampilkan susunan atau rangkaian gambar yang runtut dan memberikan ilusi, imaji, dan fantasi untuk gambar bergerak serta menyampaikan informasi yang menarik dan hidup (Agustini dan Ngarti, 2020; Ernawati, 2020). Video tutorial dapat membantu guru yaitu sebagai alat pengajaran yang lebih mudah (Miftah, 2022). Video tutorial pun dapat menunjukkan hasil belajar siswa mendapatkan persentase yang baik (Nur Amanah dan Yulistiana, 2022) dan mendapat ketuntasan belajar sebesar 91,7% melebihi standar klasikal (Zahro dan Hidayati, 2022).

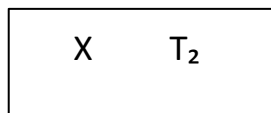
Pembelajaran dengan media video dilaksanakan dengan model pembelajaran langsung, dengan cara menampilkannya kepada siswa menggunakan perangkat LCD yang disediakan sekolah, kemudian setiap siswa mempraktikan materi mengambil ukuran bagian – bagian tubuh sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh guru. Apabila siswa belum menyelesaikan pembelajarannya di sekolah, siswa dapat melanjutkannya di rumah dengan menggunakan media video tutorial sebagai alat bantu pembelajaran dengan materi yang disertakan. Penerapan media video tutorial diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta kualitas pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh di kelas X tata busana SMK Negeri 1 Jabon.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan video tutorial sebagai media belajar dan mendeskripsikan pencapaian hasil belajar siswa setelah penerapan video tutorial sebagai media belajar pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya, dalam penelitian deskriptif dapat menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah pengumpulan dan pengukuran data dalam bentuk angka - angka (Sutisna, 2020). Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa setelah diterapkan video tutorial pada pencapaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre – experimental design*, dengan desain penelitian *one - shot case study*. Suatu kelompok subjek dikenakan perlakuan tertentu, lalu setelah itu dilakukan pengukuran terhadap variabel tergantung (ASRIN, 2022). Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : *Treatment*.

T<sub>2</sub> : *Post test*, untuk mengetahui hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Jabon Jln. Raya Pangreh, Ds. Pangreh, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo. Waktu pelaksanaan yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah siswa kelas X-2 Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon sejumlah 36 orang siswa dan 2 orang ahli yaitu guru Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. Sampel diambil menggunakan Teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian (Abdullah, 2015).

Pelaksanaan penelitian melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil penelitian (Taftiyana Dewi et al., 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dengan fase pembelajaran langsung dan metode tes untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah diterapkan video tutorial sebagai media belajar pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh (Asrul et al., 2014).

Analisis data untuk mengolah data keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan video tutorial menggunakan tektik deskriptif, dengan rata – rata jumlah data yang didapat kemudian dikonversikan dalam bentuk persentase dengan rumus (Sudjana, 2017):

$$P(\%) = \frac{\text{Hasil}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 1. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Kategori	Persentase
Sangat Baik	81% – 100%
Baik	61% – 80%
Cukup	41% – 60%
Buruk	21% – 40%
Sangat Buruk	0% – 20%

Analisis data untuk mengolah data pencapaian hasil belajar siswa setelah diterapkan video tutorial menggunakan rumus :

a. Nilai kognitif

Untuk menghitung nilai kognitif menggunakan rumus :

$$\text{Nilai kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh skor (40)}} \times 100$$

b. Nilai psikomotor

Untuk menghitung nilai psikomotor menggunakan rumus :

$$\text{Nilai psikomotor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh skor (30)}} \times 100$$

c. Nilai akhir

Untuk menghitung nilai akhir menggunakan rumus :

$$NA = 40\% \text{ nilai kognitif} + 60\% \text{ nilai psikomotor}$$

d. Nilai rata – rata

Untuk menghitung nilai rata – rata menggunakan rumus (Sutisna, 2020):

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M : Nilai rata - rata (Mean)

$\sum X$  : Jumlah nilai seluruh siswa

n : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Tabel 2. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Berdasarkan Kkm

Skor	Kategori	Keterangan
75 - 100	TUNTAS	Sudah mencapai nilai KKM
>75	BELUM TUNTAS	Belum mencapai nilai KKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Keterlaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Video Tutorial

Berdasarkan penilaian oleh 2 observer ahli, diperoleh hasil data keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan video tutorial yang disajikan pada tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Keterlaksanaan pembelajaran

Fase	Observer 1	Observer 2	Rata - rata
Fase 1	18	19	93%
Fase 2	17	18	88%
Fase 3	18	17	88%
Fase 4	17	17	85%
Fase 5	18	18	90%
Rata – Rata keseluruhan		88,8%	

Penilaian data keterlaksanaan pembelajaran memperoleh penilaian sebagai berikut :

- a. Fase 1 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan media belajar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai memperoleh penilaian sebesar 93% dengan kategori sangat baik.
- b. Fase 2 : menyajikan pengetahuan dan mendemonstrasikan keterampilan dalam proses pembelajaran menggunakan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian - bagian tubuh memperoleh penilaian sebesar 88% dengan kategori sangat baik.
- c. Fase 3 : membimbing praktik dalam proses pembelajaran menggunakan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh memperoleh penilaian sebesar 88% dengan kategori sangat baik.
- d. Fase 4 : mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran menggunakan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian - bagian tubuh memperoleh penilaian sebesar 85% dengan kategori sangat baik.
- e. Fase 5 : memberikan kesempatan guna praktik lanjutan setelah proses pembelajaran video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian – bagian tubuh memperoleh penilaian sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

Rata – rata penilaian hasil keterlaksanaan pembelajaran dari keseluruhan 5 fase pembelajaran langsung, didapat sebesar 88,8% dengan kategori sangat baik.

#### Pencapaian Hasil Belajar Siswa setelah Diterapkan Video Tutorial

Pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes 36 orang siswa, berikut adalah ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam gambar 1:



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar

Dari gambar diagram di atas diketahui sebanyak 33 orang siswa diakui tuntas, dan sebanyak 3 orang siswa diakui belum tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila nilai hasil belajar melebihi atau setara nilai KKM sekolah yaitu 75. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

#### Pembahasan

##### Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Video Tutorial

Setelah didapat hasil penelitian, diketahui bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian - bagian tubuh di kelas X-2 Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon dapat dilaksanakan dengan sangat baik, dengan perolehan penilaian rata - rata sebesar 88,8% dari keseluruhan 5 fase model pembelajaran langsung. Proses pembelajaran berjalan

dengan lancar, meskipun diawal pembelajaran siswa kurang memperhatikan namun setelah guru menampilkan video pembelajaran siswa mulai memperhatikan materi yang ditayangkan di video tutorial. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa video tutorial menarik perhatian pembelajar pada pelajaran (Kristanto, 2016). Proses keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian - bagian tubuh berjalan sangat baik, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Nur Amanah dan Yulistiana, 2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan penerapan video tutorial menunjukkan rata - rata sebesar 86,4% dengan kategori sangat baik dari keseluruhan fase pembelajaran langsung. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taftiyana Dewi et al., 2023) bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial dapat dinyatakan sangat baik dengan penilaian sebesar 93,7% untuk aktivitas guru dan 89,5% untuk aktivitas siswa.

Proses pembelajaran dengan menerapkan video tutorial sebagai media belajar memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi kepada siswa, hal ini sejalan dengan teori bahwa video tutorial sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan (Kristanto, 2016), dan didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miftah, 2022) yang menyatakan bahwa video tutorial dapat memudahkan guru sebagai alat bantu mengajar. Siswa pun terbantu dalam memahami materi karena video tutorial dapat diputar berulang – ulang, sehingga ketika siswa kurang paham atau lupa dengan materi yang baru saja diberikan, siswa dapat melihat kembali materi lewat video tutorial. Hal ini sejalan dengan teori yaitu video tutorial dapat diputar berulang – ulang (Kristanto, 2016).

Proses pembelajaran menggunakan video tutorial memudahkan guru dalam membimbing siswa dalam pembelajaran langsung pada pembelajaran praktik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal dan singkat, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Farida, 2023). Hal ini sejalan dengan teori video tutorial membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktik dan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan waktu yang singkat (SAMPINI, 2021), dan didukung dengan hasil penelitian (Fabiela Roezanda dan Suhartini, 2020) yang menyatakan bahwa video tutorial efektif diterapkan dalam proses pembelajaran dengan penilaian sebesar 95,55% dengan kriteria sangat baik.

## Pencapaian Hasil Belajar Siswa setelah Diterapkan Video Tutorial

Hasil belajar keseluruhan siswa setelah diterapkan video tutorial mendapatkan penilaian rata - rata kelas sebesar 83 melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 75, sehingga dapat dinyatakan tuntas. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan kategori sangat baik dan mendapatkan penilaian sebesar 91,7% tuntas dan 8,3% tidak tuntas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Habibie et al., 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran berdampak baik ditunjukkan dengan nilai rata - rata hasil belajar siswa sebesar 81,3. Selain itu hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahro dan Hidayati, 2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa setelah penerapan video tutorial mendapat ketuntasan belajar 91,7% melebihi standar klasikal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Amanah dan Yulistiana, 2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar setelah diterapkan video tutorial memiliki persentase yang baik yaitu sebesar 86% tuntas dan 14% tidak tuntas.

Sebelum diterapkan video tutorial hasil belajar siswa kurang maksimal, dengan diketahui terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas dan 3 orang siswa mendapatkan nilai hasil belajar setara dengan nilai KKM. Berdasarkan hasil data skor ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 33 orang siswa diakui tuntas dan sebanyak 3 orang siswa diakui tidak tuntas. Hasil tersebut terbukti penerapan video tutorial pada capaian pembelajaran mengambil ukuran bagian - bagian tubuh meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Minarizma, 2023; Nurhazirah dan Awrus, 2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan video tutorial.

## SIMPULAN

Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan video tutorial berdasarkan hasil penilaian 2 observer memperoleh rata - rata sebesar 88,8% dengan kategori sangat baik dari keseluruhan 5 fase pembelajaran langsung. Pencapaian hasil belajar siswa memperoleh nilai yang sangat baik dinyatakan dengan perolehan rata - rata kelas sebesar 83 dan dinyatakan tuntas KKM, untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa dinyatakan dengan 91,7% tuntas dan 8,3% tidak tuntas, dengan kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, P. M. (2015) 'Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships', In Aswaja Pressindo.

- Agustini, K., and Ngarti, J. G. (2020) 'Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4 (April 2020), pp. 62–78, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>.
- ASRIN, A. (2022) 'Metode Penelitian Eksperimen', *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*, 2(01), pp. 21–29, <https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.24>.
- Asrul, Ananda, R., and Rosinta. (2014) 'Evaluasi Pembelajaran', In *Ciptapustaka Media*.
- Ernawati, N. P. E. (2020) 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 1 Singaraja', *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 9(1), pp. 92–106, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4295628>.
- Fabiela Roezanda, A., and Suhartini, R. (2020) 'Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Tata Busana', *E-Journal Universitas Negeri Surabaya*, 6(2), pp. 1–7.
- Farida, F. (2023) 'Efektivitas Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana', 7, pp. 1481–1490.
- Habibie, S. R., Yufrizal, Y., Purwantono, P., and Nurdin, H. (2022) 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Cnc Di Smk Negeri 1 Padang', *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(3), pp. 67–72, <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i3.404>.
- Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Pub. L. No. 008/H/KR/2022, 1 (2022).
- Kristanto, A. (2016) 'Media Pembelajaran', *Bintang Sutabaya*, pp. 1–129.
- Miftah, M. (2022) 'Pemanfaatan Video Tutorial YouTube untuk Alat Bantu Mengajar Guru', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), pp. 32–39, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1429>.
- Minarizma, N. (2023) 'Penerapan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Anak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Tata Busana Smk Dharma Wanita Gresik', *Jurnal Online Tata Busana*, 12(01), pp. 38–42.
- Nur Amanah, Y., and Yulistiana, dan. (2022) 'Penerapan Video Tutorial Teknik Pewarnaan Kering Pada Desain Rok Di Kelas Xi Smk Negeri 1 Jabon', *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 11, pp. 60–67, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/45293>.
- Nurhazirah, N., and Awrus, S. (2022) 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Tutorial Materi Menggambar Ilustrasi Di Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Sutera', *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(2), pp. 179–190.

<https://doi.org/10.15548/turast.v10i2.4792>.

- SAMPINI, S. (2021) 'Penggunaan Video Pembelajaran Dengan Aplikasi Camstasia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang', *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), pp. 141–148, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.804>.
- Sudjana, N. (2017) 'Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar', PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, D., Subijanto, Siswantari, Sudiyono, and Warsana. (2017) 'Pengelolaan Pendidikan Kejuruan: Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Tahun', In *Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Tahun*.
- Sutisna, I. (2020) 'Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif', Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), pp. 1–15.
- Taftiyana Dewi, R., Arifiana, D., Nashikhah, rifatun, Studi Pendidikan Tata Busana, P., Teknik, F., Negeri Surabaya, U., Terapan Tata Busana, S., Vokasi, F., Ketintang Jl Ketintang, K., Gayungan, K., and Timur, J. (2023) 'Penerapan Media Video Tutorial Pada Kompetensi Dasar Sulaman Aplikasi Di Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik', 1(2), pp. 196–212, <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.357>.
- Zahro, F., and Hidayati, L. (2022) 'Pengembangan video pembuatan macam-macam pola kerah di kelas XI busana 2 SMKN 1 Buduran', *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 11, pp. 121–128, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/49385>.